

## Analisa kebajikan penyehatan perkebunan PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero)

Saharuddin Didu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341010&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai salah satu pilar perekonomian nasional merupakan entitas ekonomi utama yang menjadi tumpuan dalam memajukan perekonomian Indonesia dan berperan dalam konstelasi perekonomian global. Akselerasi dan kontribusi BUMN secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi aktifitas ekonomi rakyat yang pada akhirnya berdampak pada tingkat kesejahteraan rakyat. BUMN memberikan kontribusi langsung kepada penerimaan negara dalam bentuk dividen, pajak-pajak dan hasil privatisasi. Kontribusi BUMN secara tidak langsung adalah melahirkan multiplier effect dari kegiatan operasional BUMN bagi berjalannya perekonomian Indonesia. BUMN juga menjadi penyedia lapangan pekerjaan yang cukup besar bagi masyarakat. Keberadaan BUMN bagi masyarakat sendiri selain sebagai salah satu penyedia barang dan jasa yang penting bagi pemenuhan kebutuhan hidup, juga berfungsi sebagai penyedia kemanfaatan umum (PSO, public service obligation) yang ditugaskan pemerintah. Secara khusus BUMN juga melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai salah satu wujud corporate social responsibility. Secara umum kinerja BUMN masih relatif rendah dibandingkan dengan perusahaan swasta baik dalam tataran domestik, regional, maupun tingkat global. Fakta menunjukkan bahwa sekalipun BUMN mencapai 139 perusahaan, namun sebagian besar merupakan perusahaan dengan kinerja dan skala usaha yang relatif kecil. Sekitar 90 % dari total aset, ekuitas dan penjualan seluruh BUMN serta sekitar 80 % dari laba bersih seluruh BUMN hanya berasal dari 22 BUMN saja.

PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero), disingkat PTPN XIV (Persero) adalah salah satu BUMN sektor perkebunan yang dimiliki pemerintah. Kinerja dan kondisi PTPN XIV (Persero) sejak saat berdirinya hingga saat ini kurang sehat. Dalam periode lima tahun terakhir (2003-2007) hampir semua indikator rasio keuangan menunjukkan kondisi negatif. Hingga perusahaan masih mengalami defisit cash/low dan tidak likuid. Perusahaan juga mengalami kesulitan memperoleh pendanaan melalui perbankan karena neraca tidak bankable. Penelitian tesis ini bertujuan melakukan analisa dan pengkajian strategi dan kebijakan yang tepat dalam rangka penyehatan perusahaan, peningkatan kinerja dan nilai perusahaan di masa depan. Untuk menganalisis kondisi saat ini dan posisi perusahaan dari perspektif internal dan eksternal dipergunakan analisa dengan menggunakan metode analisa SWOT. Analisa terhadap pemilihan alternatif kebijakan yang tepat, efektif dan efisien dalam pengelolaan perusahaan di masa depan dilakukan dengan menggunakan metode APIQIIHCGI Hierarchy Process MHP).

Hasil analisis SWOT menunjukkan saat ini PTPN XIV (Persero) berada pada posisi Kuadran II Stabilitas (Stability), dengan skor kombinasi strategi W-O sebesar 0,480. Kuadran II menunjukkan kelemahan yang dimiliki jauh lebih besar dibandingkan dengan kekuatannya, sedangkan peluang-peluang yang ada dapat melampaui ancamannya walaupun dengan nilai yang tidak besar. Strategi utamanya adalah mengupayakan

bagaimana posisi perusahaan bisa bertahan dan memastikan perusahaan tidak menuju ke arah kebangkrutan. Kebijakan restrukturisasi internal menjadi pilihan utama yang bertujuan agar kinerja operasional perusahaan dapat diandalkan secara efektif dan efisien. Hasil analisa AHP menunjukkan bahwa faktor strategis yang paling dominan dipertimbangkan dalam penentuan strategi dan kebijakan penyehatan PTPN XIV (Persero) adalah faktor kondisi keuangan dengan nilai bobot 0,409. Kriteria minim kendala merupakan kriteria keputusan yang paling diprioritaskan dalam pertimbangan dengan nilai bobot 0,480. Untuk alternatif kebijakan penyehatan PTPN XIV (Persero), hasil rekapitulasi data pengolahan AHP menunjukkan kebijakan restrukturisasi internal sebagai kebijakan prioritas pertama dengan nilai bobot 0,356.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

State Ownership Enterprise (BUMN) as one of national economic pillar is main economy entity that become fulcrums in moving toward economic Indonesia and play a part in global economic. Acceleration and contribution BUMN directly and indirect influence people economic activity which is on finally affect to level of people prosperity. BUMN gives direct contribution to state revenue in the form of dividend, taxes and privatization result. Contribution BUMN indirectly is bear multiplier effect from operational activity BUMN for growth of economic Indonesia. BUMN also becomes big enough provider of job field for society. Existence BUMN for society by it self besides as one of supplier and service that necessary for accomplishment of life need, also as the provider public service obligation (PSO) commissioned government. Particularly BUMN also executes Program Kemitraan and Bina Lingkungan (PKBL) as one of form social corporate responsibility. In general performance BUMN still relative low compared to private sector performance either in domestic, regional, and also global level. Fact indicates that although BUMN reaches 139 companies, nevertheless a large part of is company with performance and effort scale that relative small. Around 90 % from totalize asset, equity and sale of all BUMNs and around 80 % net profit of all BUMNs only indigenous to 22 BUMNs only.

PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero), shortened PTPN XIV (Persero) it's one of BUMN plantation sector owned by government. Performance and condition PTPN XIV (Persero) after the date of forming of until now under the way. In period five the last years (2003-2007) almost all indicator of finance ratios show negative condition. Till company has been experienced of deficit cash flow and not liquid. Company also found difficulties getting the financing pass by banking because balance not bankable. This thesis research bent on conduct analysis and strategy assessment and correct policy in order to company recapitalization, performance improvement and company value in the future. To analyze condition at this time and company position from in perspective internal and external utilized analysis by using method SWOT Analysis. Analysis to correct election of policy alternative, effective and efficient in company management in the future is conducted by using method Analytical Hierarchy Process (AHP).

Result SWOT analysis showed at this time PTPN XIV (Persero) it is at position Quadrant II (Stability Quadrant), with score of W-O strategy combination as high as 0,480. Quadrant II shows weakness owned by far greater compared to its strength., whereas existing opportunities can skip over its threat although by value that is not big. Strategy the core important is strives how company position can stay and ascertain company not head forms bankruptcy. Internal restructuring Policy becomes main choice that bent on in order to performance of company operational can be run effectively and efficient. Result AHP Analysis

indicates that strategic factor the most dominant considered in strategy determination and recapitalization policy PTPN XIV (Persero) is factor of finance condition by wight value 0,409. Criterion of constraint minim is decision criterion the most given high priority in the balance by wight value O,480. For alternative of recapitalization policy PTPN XIV (Persero), result of processing data summary AHP shows status quo policy/internal restructuring as the first priority policy by wight value 0,356.</i>